

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis pada tiga variabel yang digunakan didukung dengan alat statistik SPSS versi 25, maka penelitian ini memperoleh hasil akhir penelitian sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,751 > 0,05$  maka dapat diketahui secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Hal ini karena seseorang yang berliterasi keuangan belum tentu merasa percaya diri bahwa dirinya mampu memajemen keuangan dengan baik karena selain pengetahuan yakni berliterasi keuangan, adanya faktor-faktor emosi dan sentimen yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu hal seperti manajemen keuangan. Seseorang yang meskipun berliterasi keuangan mungkin merasa repot perlu melakukan *budgeting* seperti melakukan pencatatan pengeluaran dan melakukan anggaran keuangan sehingga mempergunakan uang sesuai keinginan dan emosinya. Sedangkan seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang besar meskipun tidak berliterasi keuangan memungkinkan melakukan hal-hal yang mengarah pada manajemen keuangan yang baik.
2. Sikap Keuangan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,041 < 0,05$  maka dapat diketahui secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh positif dan

signifikansi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Hal ini karena kepercayaan hasil yang baik dan bermanfaat dari suatu sikap yang baik dan bermanfaat yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku atau tindakan membawa pada kesejahteraan mendorong seseorang untuk bersikap yang baik sehingga membawa kesejahteraan seperti apabila mengendalikan keuangan dengan baik maka keuangan masa depan lebih terkendali sehingga memacu seseorang untuk berhati-hati mempergunakan keuangannya karena nilai uang dan cara menggunakannya berharga.

3. *Locus of Control* (X3) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,004 > 0,050$  maka dapat diketahui secara parsial *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Seseorang yang mempunyai *locus of control internal* percaya bahwa hidupnya sepenuhnya dibawah kendali dirinya sendiri. Oleh sebab itu, apabila ia menginginkan kesejahteraan keuangan ada pada hidupnya, maka ia akan mengontrol keuangannya karena hidupnya sepenuhnya ditentukan oleh dirinya sendiri.
4. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat diketahui secara simultan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. Dengan pengetahuan literasi keuangan yang bersamaan dengan sikap keuangan yang baik yakni percaya hasil berasal dari sikap melalui

perilaku yang baik dan adanya kontrol keuangan yang baik, maka ketiga variabel tersebut berkolaborasi dan bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dengan adanya penjelasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan dihalaman sebelumnya, maka penulis tidak lupa untuk menyampaikan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang seragam yaitu:

1. Penulis menyadari adanya keterbatasan sumber-sumber dan data-data pendukung mengenai fenomena latar belakang yang menjadi sebab pentingnya penelitian ini dilakukan. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mencari sumber-sumber dan data-data yang mencakup fenomena-fenomena lainnya lebih luas serta bervariasi dari berbagai faktor.
2. Pertanyaan variabel literasi keuangan yang penulis gunakan tidak sebanyak pertanyaan dari jurnal sebelumnya sehingga menjadi faktor tidak reliabelnya pertanyaannya variabel literasi keuangan. Sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengambil penuh semua pertanyaan apabila peneliti selanjutnya berkehendak untuk mengambil pertanyaan yang sama dengan penulis dari peneliti sebelumnya dengan sumber yang sama.
3. Batasan objek penelitian dapat menjadi faktor terbatasnya dan kurang tepat sasaran objek penelitian sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya tidak membatasi objek penelitian hanya pada mahasiswa akuntansi namun

mencangkup semua kejuruan mahasiswa sehingga jawaban responden lebih tepat sasaran.

4. Peneliti selanjutnya dapat mengambil sumber-sumber informasi dari artikel-artikel dan sumber-sumber terakreditasi seperti sinta 2 karena penulisan artikel yang lebih tepat sehingga membantu peneliti selanjutnya untuk dapat menulis artikel yang sama baiknya.